

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum sekolah pada mata pelajaran penjasorkes dan tergolong pada kelompok permainan. Tennis meja masuk pada kategori permainan bola kecil. Olahraga tennis meja yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang olahraga tennis meja itu sendiri serta dapat mengembangkan sikap sportif, dan diharapkan mampu memberi pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pembelajaran siswa terhadap gerak dasar tennis meja sangat diharapkan.

Penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga sangatlah penting, sebab tanpa adanya keterampilan teknik dasar tersebut maka pasti akan mengalami kendala yang berarti dalam mengembangkan keterampilan yang kompleks. Oleh karena itu teknik dasar dalam permainan tennis meja seharusnya pula dikuasai peserta didik.

Salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai adalah teknik dasar *service forehand* yang diartikan sebagai salah satu teknik pukulan awal dalam permainan tennis meja yang dilakukan dengan pukulan bet dari bawah sorong ke atas dan sikap bet tertutup. Arti penting sebuah penguasaan teknik dasar terhadap suatu cabang olahraga bagi siswa merupakan harapan seorang guru karena ini juga

merupakan tuntutan kurikulum dalam upaya merealisasikan program peningkatan sumber daya manusia seutuhnya.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan pada SMP Negeri 11 Gorontalo khususnya kelas VIII^d, menunjukkan kurangnya penguasaan teknik dasar servis *forehand* dalam permainan tenis meja. Hal ini ditinjau dari kenyataan hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 28 orang siswa yang ada di kelas VIII^d, 5 orang atau 17,8% mampu melakukan rangkaian keterampilan teknik dasar *service forehand* dengan nilai rata-rata di atas 75 dan yang tidak menguasai gerakan teknik dasar *service forehand* dengan baik mencapai 23 orang siswa atau 82,2% dari standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah sebesar 75 dengan indikator keberhasilan 80% dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan strategi pembelajaran bermain dalam meningkatkan Keterampilan *service forehand* pada permainan tenis meja siswa kelas VIII^d SMPN 11 Gorontalo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan *service forehand* dengan teknik dasar yang baik, dan kurangnya penguasaan teknik dasar *service forehand* akan mengalami kendala yang berarti dalam permainan tenis meja, dan penerapan strategi pembelajaran bermain dalam meningkatkan keterampilan *service forehand* pada permainan tenis meja belum diterapkan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran bermain dapat meningkatkan keterampilan *service forehand* pada permainan tenis meja siswa kelas **VIII^a** SMPN 11 Kota Gorontalo?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan strategi pembelajaran bermain dapat meningkatkan keterampilan *service forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas **VIII^a** SMPN 11 Kota Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dijadikan sebagai bahan masukan guru guna untuk pembinaan, pemahaman dan penguasaan olahraga khususnya pada permainan tenis meja.
- b. Dapat dijadikan sebagai solusi untuk menghadapi permasalahan di dalam proses pembelajaran tenis meja.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk guru

Menemukan teori baru atau pengetahuan baru tentang peningkatan keterampilan permainan tenis meja khususnya pukulan *service forehand* melalui penerapan strategi pembelajaran bermain.

b. Manfaat bagi peserta didik

Siswa menjadi lebih terampil dalam melakukan *service forehand* pada permainan tenis meja melalui strategi pembelajaran bermain.

c. Manfaat bagi sekolah.

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat dijadikan landasan guna penelitian secara ilmiah tentang penerapan strategi pembelajaran bermakna khususnya dalam permainan tenis meja.